

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai '*Iffah* dalam Proses Kaderisasi PMII di Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri

Penanaman nilai-nilai '*iffah* dalam proses kaderisasi Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri berjalan sesuai program yang sudah direncanakan dengan bentuk kaderisasi formal, informal dan nonformal. Dalam penerapannya, pembentukan akhlak anggota menggunakan nilai-nilai '*iffah* menurut Al-Ghazali adalah melalui *mujahadah* (menahan diri), *riyadhah* (pelatihan diri), *i'tiyad* (kebiasaan) dan keteladanan.

2. Dampak Penanaman Nilai-Nilai '*Iffah* terhadap Perilaku Kader Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri

Hasil proses kaderisasi yang dilakukan oleh rayon abraham berdampak pada perilaku yaitu telah tertanamkannya nilai-nilai '*iffah* pada tingkah laku kader Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri. Hal ini terwujud dalam perilaku kader yang mampu bertanggung jawab, disiplin, sopan santun, tolong menolong dan mengembangkan kepribadian

anggota ke arah yang lebih baik terutama dalam pengendalian diri serta peningkatan motivasi belajar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai *'Iffah* yang dilakukan terhadap Kader Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung berjalannya penanaman nilai-nilai *'iffah* di Rayon Abraham yakni keterlibatan aktif pengurus secara intensif dalam pemberian dorongan, nasehat, motivasi dan monitoring. Keterlibatan aktif juga ditemukan pada sebagian anggota yang pernah mengenyam pendidikan pesantren untuk berpartisipasi dalam mengingatkan dan menasehati yang lain. selain itu adanya sarana prasana berupa kantor sekretariat yang dapat menunjang pelaksanaan penanaman nilai-nilai *'iffah* di Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat pelaksanaan penanaman nilai-nilai *'iffah* di Rayon Abraham Komisariat Sunan Ampel Kediri yaitu:

1. Faktor internal yaitu kendala dari program kerja yang cukup padat sehingga mengganggu konsentrasi perkuliahan para kader.
2. Faktor eksternal yaitu pengaruh teman yang bukan warga rayon abraham dan tantangan kemajuan zaman.

B. Saran

1. Pengurus

Hendaknya perlu memperhatikan para anggota dengan merumuskan program kerja yang efektif dan efisien agar para anggota dapat mengembangkan kompetensinya disertai dengan aktif didalam perkuliahan sebagaimana tujuan PMII.

2. Anggota

Disarankan untuk dapat mengaplikasikan nilai-nilai *'iffah* yang telah diajarkan oleh pengurus, baik ketika selama proses kaderisasi berlangsung maupun di masyarakat.